

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH
KECAMATAN RUMBAI**



TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Master dalam
Bidang Ilmu Lingkungan pada Program Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning

OLEH:

MUZAMIL RASYID ROSMANDA
NIM.2295101006

**PROGRAM MAGISTER (S-2) ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

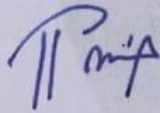
TESIS
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH
KECAMATAN RUMBAI

Disusun Oleh:

MUZAMIL RASYID ROSMANDA
NIM: 2295101006

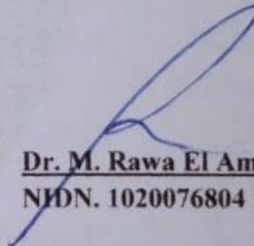
Telah dilakukan pembimbingan dan dinyatakan layak untuk diajukan
Dihadapan Tim Penguji Tesis Program Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
Universitas Lancang Kuning

Pembimbing I



Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si.
NIDN. 1001117501

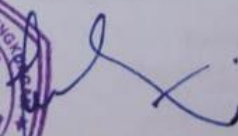
Pembimbing II



Dr. M. Rawa El Amady, M.A.
NIDN. 1020076804

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
Universitas Lancang Kuning



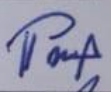
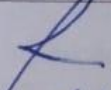
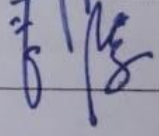

Dr. Husni Mubarak, S.T., M.Sc., CST
NIDN. 1003028501

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH
KECAMATAN RUMBAI

Disusun Oleh:

Nama : Muzamil Rasyid Rosmanda
 NIM : 2295101006
 Program Studi : Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
 Konsentrasi : Agroindustri Berkelanjutan

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
 Pada Hari Senin tanggal 24 Februari 2025
 Dinyatakan lulus dengan nilai Delapan Puluh Satu

No	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si	Ketua Sidang/ Penguji I	
2	Dr. M. Rawa El Amady, M.A	Penguji II	
3	Dr. Ir. Ervayenri, M.Si	Penguji III	
4	Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si	Penguji IV	

Mengetahui.

**Dekan Sekolah Pascasarjana
 Universitas Lancang Kuning**



Prof. Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0008116402

**Ketua Program Studi
 Magister (S2) Ilmu Lingkungan**



Dr. Huda Mubarak, S.T., M.Sc, CST
 NIDN. 1003028501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzamil Rasyid Rosmanda
NIM : 2295101006
Program Studi : Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
Pascasarjana : Sekolah Pascasarjana Universitas Lacang Kuning

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini dengan judul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Kecamatan Rumbai"** adalah benar karya asli saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, Adapun pemikiran-pemikiran dan pandangan-pandangan akademisi yang bersamaan dengan tulisan ini, sepanjang sumber dan atau penyebutannya jelas, lebih merupakan data dan atau fakta pendukung atas tesis ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis saya adalah hasil plagiat atau karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi akademisi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 November 2025

Yang menyatakan



Muzamil Rasyid Rosmanda

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat diucapkan selain puja dan puji syukur khadirat Tuhan YME, karena atas izin serta petunjuknya maka penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Kecamatan Rumbai “ sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Lingkungan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun berkat dukungan dan bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Proses penelitian ini telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti kepada penulis tentang arti “Perjuangan, Tantangan, Cobaan, dan Kesabaran” yang selalu menghampiri penulis disetiaptahapan penulisan ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, sepatutnyalah penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Junaidi, M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
2. Bapak Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Pekanbaru:
3. Ibu Dr. Rina Novia Yanti, M.Si , selaku Ketua Program Studi Magister (S-2) Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Pekanbaru;
4. Ibu Dr. Rina Novia Yanti, M.Si , selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang terbaik kepada penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik yang selalu mendorong penulis untuk menjadi lebih baik dalam memahami ilmu lingkungan;
5. Bapak Dr. M. Rawa El Amady, M.A.. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang terbaik kepada penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik yang selalu mendorong penulis untuk menjadi lebih baik dalam memahami ilmu lingkungan;

6. Seluruh Staf Pengajar Pascasarjana Program Studi Ilmu Lingkungan yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis ;
7. Seluruh Staf dan Karyawan Pascasarjana Program Studi Ilmu Lingkungan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis;

Penulis menyadari bahwa materi yang disajikan dalam tesis ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena keterbatasan tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kelengkapan dan penyempurnaan Tesis ini. Akhir kata, penulis harapkan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca.

Pekanbaru, 06 November 2025

Muzamil Rasyid Rosmanda

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muzamil Rasyid Rosmanda
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 Juli 1999
 Agama : Islam
 Alamat Kantor : Distrik Duri 1 Melibur, Unnamed Road, Melibur, Kec.
 Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau
 Alamat Rumah : Jl. Sei. Kampar No. 220, Bangkinang kota
 Email : muzamilrasyid.r@gmail.com

Identitas Orang Tua

Ayah : Boniman Abdullah
 Ibu : Roslana

Identitas Istri & Anak

Nama Istri : -
 Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar/ sederajat Negeri 005 Langgini, di Bangkinang, tahun lulus 2011
2. SMP/ Sederajat Negeri 1 Bangkinang kota, di Bangkinang, tahun lulus 2014
3. SMA/ Sederajat Negeri 1 Bangkinang Kota, di Bangkinang, tahun lulus 2017
4. Strata 1 (Satu) Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning, di Pekanbaru, tahun lulus 2021

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru
2. Karyawan Swasta

PRESTASI YANG DIRAIH

1. -
2. -

Demikian daftar riwayat hidup ini disusun dengan sebenarnya dan dapat di pertanggung jawabkan

Pekanbaru, 06 November 2025

Yang menyatakan

Muzamil Rasyid Rosmanda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Bank Sampah.....	6
2.2 Sampah	12
2.2.1. Klasifikasi Sampah	13
2.2.2. Sumber-Sumber Sampah	14
2.2.3. Manfaat Sampah	16

2.2.4. Timbulan Sampah	16
2.3. Persepsi.....	17
2.5 Kerangka Berfikir	19
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data Penelitian	20
3.2.1. Data Primer	20
3.2. 2. Data Sekunder.....	21
3.5 Teknik analisis data	21
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Dan Bank Sampah Yang Ada di Kecamatan Rumbai	22
4.1.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah.....	23
4.1.2. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah	31
4.2 Upaya-upaya bank sampah di Kecamatan Rumbai dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan sampah	39
4.2.1 Bank Sampah Unilak	40
4.2.2 Bank Sampah Ibnu Al-Mubarak.....	43
4.2.3 Bank Sampah Berkah Abadi.....	45
4.2.4 Bank Sampah Rizieq Damai	49
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah di Kecamatan Rumbai.....	52
4.3.1 Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap....	52
Pengelolaan Sampah	52

4.3.2 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap .	56
Pengelolaan Sampah	56
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	19
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Timbunan Sampah di Riau tahun 2023	7
Tabel 2. Timbunan Sampah Pekanbaru 2019-2023	7
Tabel 3. Penilaian terhadap pilihan jawaban responden	21
Tabel 4. Kriteria Nilai persepsi responden berdasarkan rata-rata nilai skala <i>likert's</i>	22
Tabel 5. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah ...	23
Tabel 6. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah ...	23
Tabel 7. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah ...	25
Tabel 8. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah ...	27
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah	29
Tabel 10. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah di Bank Sampah Unilak	32
Tabel 11. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah di Bank Sampah Al- Mubarak	33
Tabel 12. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah di Bank Sampah Berkah Abadi	33
Tabel 13. Hasil kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah di Bank Sampah Rizieq Damai	36
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Sampah.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	69
Lampiran 3. Responden Nasabah 4 Bank sampah di Kecamatan Rumbai	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	72

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah di Indonesia semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi. Kota Pekanbaru, khususnya Kecamatan Rumbai, menghadapi tantangan pengelolaan sampah yang belum optimal. Bank sampah hadir sebagai solusi berbasis masyarakat untuk mengurangi timbunan sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk 1). menganalisis persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah, 2). menganalisis upaya bank sampah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, serta 3). menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui bank sampah di Kecamatan Rumbai. Metode penelitian menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif yang didukung data kualitatif, melibatkan 120 responden dari empat bank sampah di Kecamatan Rumbai, dengan pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert (1–5) dan wawancara mendalam pada pengelola bank sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan bank sampah secara umum positif, dengan skor rata-rata untuk pengelolaan sampah 3,94 (78,29%) dan untuk bank sampah 3,79 (77,53%), 2). Upaya bank sampah dalam pengelolaan sampah dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat kendala, seperti di Bank Sampah Berkah Abadi yang menghadapi tantangan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, 3) Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat meliputi faktor internal, seperti pengetahuan, kesadaran, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti peran pemerintah, tokoh masyarakat, dan fasilitas pendukung. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung keberadaan dan fungsi bank sampah dalam mengelola sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Namun, diperlukan perbaikan fasilitas pendukung dan transparansi pengelolaan untuk meningkatkan efektivitas program bank sampah.

Kata Kunci: Persepsi masyarakat, pengelolaan sampah, bank sampah, kesadaran lingkungan

ABSTRACT

The issue of waste management in Indonesia continues to escalate with population growth and economic activities. Pekanbaru City, particularly the Rumbai District, faces challenges in achieving optimal waste management. Waste banks have emerged as a community-based solution to reduce waste generation and raise environmental awareness. This study aims to 1) analyze public perceptions of waste management, 2) evaluate the efforts of waste banks in increasing public awareness, and 3) identify factors influencing public perceptions of waste management through waste banks in the Rumbai District. The research employed a survey method with a quantitative approach supported by qualitative data, involving 120 respondents from four waste banks in Rumbai District. Data were collected using a Likert-scale questionnaire (1–5) and in-depth interviews with waste bank managers. The findings reveal that 1) public perceptions of waste management and waste banks are generally positive, with an average score of 3.94 (78.29%) for waste management and 3.79 (77.53%) for waste banks, 2) the efforts of waste banks in waste management are considered adequate, although challenges remain, such as at Berkah Abadi Waste Bank, which faces difficulties in improving public understanding of waste management, and 3) factors influencing public perceptions include internal factors, such as knowledge, awareness, and motivation, and external factors, such as government roles, community leaders, and supporting facilities. These findings indicate that the community supports the existence and functions of waste banks in managing waste and raising environmental awareness. However, improvements in supporting facilities and management transparency are necessary to enhance the effectiveness of waste bank programs.

Keywords: *Public perception, waste management, waste bank, environmental awareness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat karena banyaknya timbunan sampah. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 timbulan sampah di Indonesia sudah mencapai 72 juta ton per tahun. Belum semua sampah dapat terkelola dengan baik, masih ada sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah yang tidak terkelola setiap tahunnya. Jenis sampah yang mendominasi timbulan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu 32,5% (KLHK, 2020).

Data Timbunan sampah di Riau tahun 2023 menunjukkan Kota Pekanbaru memiliki timbulan sampah harian tertinggi, yaitu 1.011,01 ton, dengan total tahunan mencapai 369.019,82 ton. Kabupaten Rokan Hulu menghasilkan 377,35 ton sampah per hari (137.732,69 ton per tahun), diikuti oleh Kabupaten Rokan Hilir dengan 339,39 ton per hari (123.879,45 ton per tahun). Kabupaten Bengkalis menghasilkan 260,59 ton per hari (95.114,96 ton per tahun), sementara Kabupaten Siak menghasilkan 191,02 ton per hari (69.722,30 ton per tahun). Kota Dumai mencatat 170,16 ton per hari (62.106,58 ton per tahun), dan Kabupaten Kuantan Singingi 140,71 ton per hari (51.360,76 ton per tahun).

Pekanbaru merupakan salah satu kota yang menghadapi masalah pengelolaan sampah sehingga penanganan sampah belum optimal dilakukan (Ernawaty, 2018). Berdasarkan data pada sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) Tahun 2023 Kota Pekanbaru memproduksi sampah setiap harinya mencapai kurang lebih 1.011.01 ton perhari atau setara 369,019,82 ton pertahun, namun sampah yang sampai ke TPA selama lima tahun terakhir rata-rata belum mencapai setengahnya (46,72%) (BPS, 2023). Kondisi ini juga didukung oleh hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Riau Tahun 2018 yang menemukan hanya 25 % sampah yang terangkut sementara itu proporsi terbesar (64%) dibakar atau dibuang ke kali/selokan (4%) dan bahkan dibuang sembarangan.

Faktanya tanggung jawab pengelolaan sampah kerap dibebankan kepada pemerintah maupun pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari pembebanan

retribusi terhadap jasa layanan persampahan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat (Pandu Nugraha et al., 2020). Keterbatasan kemampuan pemerintah dan rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat (Rielasari, 2018), masalah koordinasi mengakibatkan persoalan pengelolaan sampah belum dapat dituntaskan. Oleh karena manajemen pengelolaan sampah yang efisien dan efektif sangat dibutuhkan untuk mencegah timbulnya dampak yang lebih besar baik terhadap aspek sosial, lingkungan, kesehatan dan aspek lainnya (Mulasari et al., 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al. (2013), disampaikan Hasil yang mengherankan ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah bahwa program-program untuk menjaga kebersihan lingkungan hanya dijalankan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), seperti Dinas Kebersihan dan Badan Lingkungan Hidup, sehingga keterlibatan dan partisipasi masyarakat masih sangat minim. Selain itu, karakteristik masyarakat kota yang cenderung individualis juga menjadi faktor, di mana meskipun persepsi terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan cukup baik, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya belum tentu tinggi.

Pengelolaan sampah memang tidak bisa hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha, sebagai penghasil sampah, juga harus ikut bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini menandakan bahwa kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha sangat penting untuk mengatasi permasalahan sampah secara efektif.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), diperlukan adanya program-program pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Program ini harus dapat mengubah sampah dari sekadar timbunan di tempat pembuangan akhir (TPA) menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Dengan demikian, sampah tidak hanya menjadi beban lingkungan, tetapi juga bisa menjadi sumber daya ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak dalam menangani persoalan ini.

Kecamatan Rumbai, sebagai salah satu wilayah di Pekanbaru, menghadapi tantangan serupa, terutama dalam pengelolaan sampah yang masih minim partisipasi masyarakat. Universitas Lancang Kuning merespon permasalahan tumpukan sampah di Kota Pekanbaru terkhususnya di Kecamatan Rumbai, dengan mendirikan bank sampah sebagai langkah solutif. Pada tahun 2021, Bank Sampah Universitas Lancang Kuning didirikan dengan tujuan utama mengelola sampah di lingkungan kampus dan membantu mengurangi beban sampah yang terus meningkat di wilayah Pekanbaru, terutama di Kecamatan Rumbai. Melalui inisiatif ini, universitas berusaha menjadi bagian dari solusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan mendukung program pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Berdasarkan Hasil penelitian Rasyid dan Suryanti, (2023) bahwa bank sampah Unilak telah memulai upaya mengelola sampah di lingkungan kampus dan luar kampus. Untuk mengembangkan perannya, bank sampah unilak sudah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti Pertamina Hulu Rokan (PHR), Rumah Sakit dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Pekanbaru dan sekitarnya. Tidak hanya menjalin kerjasama, Bank Sampah Unilak juga melakukan pembinaan terhadap 11 Bank sampah yang ada di Pekanbaru, Kampar, Siak dan Bengkalis.

Menurut hasil penelitian dari (L, Indrayani, dkk. 2015) menemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Bank Sampah di Desa Panji, Sukasada, Buleleng ditinjau dari dimensi harapan berada pada kategori sangat penting dengan total skor 2.764. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki harapan yang besar terhadap keberadaan bank sampah. Keberadaan bank sampah di Kecamatan Rumbai tidak hanya diharapkan dapat mengurangi masalah sampah, tetapi juga memberikan solusi bagi pengelolaan sampah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Masyarakat melihat bank sampah sebagai sarana yang mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan keuntungan ekonomi, sehingga mereka semakin aktif berpartisipasi dalam program-program seperti pengelolaan sampah menjadi kerajinan yang kreatif inovatif dan juga sudah merasakan manfaat positif dari kebersihan lingkungan.

Berdasarkan penelitian Windiari, I. P., & Salsabiela, M. (2022) Hasil penelitian menunjukkan masyarakat menilai kegiatan pengelolaan sampah

memberikan dampak positif terutama bagi keluarga dan sebagai tambahan penghasilan. Hasil uji *Spearman's Correlation* menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Lemahmekar dan Desa Plumbon dominan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dengan arah hubungan positif. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka persepsi terhadap pengelolaan sampah akan semakin baik.

Persepsi masyarakat ini penting dalam penerapan program bank sampah, yang dapat ditinjau dari dimensi pelaku persepsi, objek yang dipersepsikan, serta konteks situasi persepsi. Masyarakat merasa sangat setuju dengan adanya program bank sampah, menurut oleh Ayu (2021) Hal ini terlihat dari pandangan masyarakat yang merasa terbantu dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan rumah. Selain itu, masyarakat sangat mendukung program bank sampah, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam memperoleh manfaat, baik dari aspek kebersihan maupun finansial, melalui kegiatan menabung atau menjual sampah di bank sampah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Kecamatan Rumbai”** Hal ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah serta pandangan mereka terhadap bank sampah di Kecamatan Rumbai, khususnya terkait upaya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah di Kecamatan Rumbai. Dengan adanya studi ini, kita dapat lebih mudah memahami kegunaan bank sampah dan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah. Selain itu, studi ini diharapkan dapat memperbaiki pandangan masyarakat mengenai bank sampah di Kecamatan Rumbai, sehingga mereka semakin sadar akan potensi sampah yang dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Bank sampah merupakan salah satu solusi untuk pengelolaan sampah di kalangan masyarakat Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Rumbai. Namun, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah di bank sampah. Hal ini mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi

sampah yang dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan bank sampah di kecamatan rumbai?
2. Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh bank sampah di kecamatan rumbai dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan sampah ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Kecamatan Rumbai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan bank sampah yang ada di kecamatan rumbai
2. Menganalisis upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh bank sampah di kecamatan rumbai dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
3. Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Kecamatan Rumbai

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
2. Penelitian ini diharapkan sebagai upaya menangani permasalahan sampah disekitaran masyarakat.
3. Penelitian ini sebagai masukan bagi pengelola bank sampah dan pemerintah.
4. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan tentang pengelolaan bank sampah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Masyarakat di 4 bank sampah di Kecamatan Rumbai, yaitu Bank Sampah Unilak, Bank Sampah Al-Mubarak, Bank Sampah Berkah Abadi, dan Bank Sampah Rizieq Damai, memiliki persepsi yang beragam terhadap pengelolaan sampah. Secara umum, 3 bank sampah terbesar, Bank Sampah Unilak, Bank Sampah Al-Mubarak dan Rizieq Damai, mendapatkan persepsi yang positif. Masyarakat di ketiga bank ini sudah cukup paham dan aktif dalam program pengelolaan sampah, didukung oleh fasilitas dan akses yang memadai. Namun, di Bank Sampah Berkah Abadi, persepsi masyarakat tergolong kurang, disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan oleh 4 bank sampah di Kecamatan Rumbai dalam pengelolaan sampah sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Misalnya, pada Bank Sampah Berkah Abadi yaitu menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan pemahaman tentang bank sampah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dari masyarakat terhadap pengelolaan sampah di bank sampah Kecamatan Rumbai yang terbagi atas 2 faktor yaitu Faktor internal seperti pengetahuan, kesadaran, dan motivasi serta faktor eksternal seperti peran pemerintah/tokoh masyarakat dan fasilitas terhadap pengelolaan sampah melalui bank sampah di Kecamatan Rumbai. Oleh karena itu, keberhasilan program bank sampah sangat tergantung pada sinergi antara keduanya. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan mendukungnya dengan kebijakan serta fasilitas yang memadai akan menciptakan persepsi yang lebih positif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa lingkungan sekitar memiliki peran besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di bank sampah Kecamatan Rumbai. Lingkungan yang kondusif, didukung oleh tokoh masyarakat yang aktif sebagai penggerak, sangat dibutuhkan untuk memajukan program-program seperti bank sampah. Tokoh masyarakat yang dihormati dapat menjadi modal penting bagi suatu daerah untuk menjalankan program pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung dan partisipatif, sehingga program tersebut lebih mudah diterima dan dijalankan dengan baik.
2. Langkah penting untuk mendorong masyarakat mengelola sampah adalah dengan mengubah cara pandang mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah. Hal ini bisa dilakukan melalui sosialisasi rutin dan pemantauan berkala. Dengan begitu, masyarakat bisa lebih memahami manfaat dari pengelolaan sampah, sehingga program ini dapat berjalan terus-menerus dan memberikan manfaat bagi lingkungan.
3. Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi masyarakat dalam pengelolaan sampah, berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:
 - a. Perlu dilakukan penelitian perbandingan tentang persepsi dan partisipasi masyarakat pada Bank Sampah Di Kota Pekanbaru dengan kondisi pengelolaan sampah yang berbeda, untuk

memahami apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program pengelolaan sampah.

- b. Perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah, mengingat masalah sampah semakin serius seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan produksi sampah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menemukan cara yang lebih efektif dalam mengelola sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyandi, M. Y., Pratama, Y., & Apriyanti, L. (2019). *Perencanaan Sistem Pewadahan dan Pengumpulan Sampah Rumah Tangga di Bantaran Sungai Cikapundung*. Kota Bandung. *Jurnal Serambi Engineering*, 4(2).
- Asmara, B. H., & Kurniawan, A. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Sampah Dan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Karanganyar (Kasus Di Kecamatan Karanganyar Dan Tawangmangu). *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Asmara, B. H., & Kurniawan, A. 2015. Persepsi masyarakat terhadap sampah dan pengelolaan sampah di Kabupaten Karanganyar (Kasus di Kecamatan Karanganyar dan Tawangmangu). *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(4)
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- Ayu Widaningsih, N. K. 2021. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Bank Sampah Pertiwi Lestari di Desa Penyaringan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Budiana, M. N., & Maryono, M. 2017. Inisiatif Standarisasi Waktu Pengumpulan Sampah di Kota Salatiga. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 13(3), 353-367.

- Damanhuri, Enri & Padmi.2010. *Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Ernawaty, E., Zulkarnain, Z., Siregar, Y. I., & Bahrudin, B. 2019. Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 126-135.
- Herianto, H., Maryono, M., & Budihardjo, M. A.2019. *Kajian Teknis Pengelolaan Sampah Di Kota Palangka Raya* (Doctoral Dissertation, School Of Postgraduate).
- Indrayani, L., Meitriana, M. A., & Dharmayasa, I. P. A.2019. *Persepsi Masyarakat Tentang Bank Sampah Dalam Upaya Penanggulangan Sampah Di Desa Panji Buleleng*. In *The 2nd Annual National Conference for Economics and Economics Education Research*.
- Intan S.A. & Posmaningsih, S.2020. *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pengunjung Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Mertasari Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Jurusan Kesehatan Lingkungan).
- Irianto.A .2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya* , Kencana, Jakarta
- Jodi.A.2020. Pengaruh Model Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Usaha Pengepul Sampah Anorganik di Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*: Bali
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- KLHK, 2020. *Laporan Kinerja 2019 Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, Jakarta
- Kurniawati, A. 2020. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui program bank sampah: Studi kasus di Kecamatan Rumbai. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 12(1), 45–56.
- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7415–7421.
- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7415–

7421.

- Mallongi, A dan M Saleh. 2015. *Pengelolaan Limbah Padat Perkotaan*. Makassar: Penerbit WR.
- Nugrahaa, A., Sutjahjob, S. H., & Amin, A. A. 2018. Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tanggamelalui Bank Sampahdi Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 7-14.
- Nurhasna. 2017. *Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Operasional Bank Sampah di Kota Parepare*. Skripsi. Pare-Pare: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Parepare.
- Prajati & Galih. 2013. *Pengaruh Kualitas Produk terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Pembelian Sabun Wajah Merek Pond's White Beauty* (Studi Kasus Pada Mahasiswi Administrasi Bisnis Polsri). Palembang: Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pratama, R., & Yulianti, S. 2020. *Peran edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis komunitas*. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 15(2), 123–135.
- Rahman, T., Putri, A., & Wijayanti, D. 2021. *Faktor keberhasilan bank sampah dalam membangun kepercayaan masyarakat: Studi kasus di kota metropolitan*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3)
- Rahmawati, F., Saputra, I., & Santoso, R..2021. Kendala pengelolaan sampah berbasis kreatif di masyarakat perkotaan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Kreativitas*, 9(2), 45-58.
- Rai Mardiani, I., Purna, S. P., Nyoman, I., & Posmaningsih, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Pkk Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Mengwitani Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Rasyid, M., & Suryanti.2023. Kontribusi Bank Sampah Unilak Pada Pengelolaan Sampah Di Universitas Lancang Kuning. *Green Tech: Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1(1), 1-10.

- Rimantho,D & Cahyadi,B. Analisis kebisingan terhadap karyawan di lingkungan kerja pada beberapa jenis perusahaan. *Jurnal teknologi*. 2015; 7; 1
- Rozak, A.2014. Peran bank sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam pemberdayaan perekonomian nasabah.
- Shaleh A.R.2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Simargolang, M. Y., & Warsito, W. A. (2018). *Analisis Sistem Pengolahan Absensi Karyawan Pada Pt. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Bunut*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 114
- Soemirat,J. 2014. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Sofyan, V. L. (2024). Bank Sampah Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). *Jurnal Family Education*, 3, 450–458.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Suliyanto, 2005, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Susanti, R., & Evanita, S. (2022). Strategi Komunikasi Lingkungan pada Pengelolaan Sampah di Jorong Galuang Kecamatan Sungai Pua. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1806–1815.
- Susanti, R., & Nugroho, R. A. 2021. *Pengaruh sosialisasi dan penyuluhan terhadap kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah*. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 9(2), 67–79.
- Tansatrisna, D. 2014. Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
- Thoha & Miftah. 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami & Eka.2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses*, Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia
- W.Ayu, N. K. 2021. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Bank Sampah Pertiwi Lestari di Desa Penyaringan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Walgito & Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

- Warsito, B., Tarno, T., Suparti, S., Sugito, S., & Sumiyati, S. (2018). Pengelolaan Data Persampahan pada Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 262-271.
- Wayan.W & Nufian, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49
- Wilcox & Lynn. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Windiari, I. P., & Salsabiela, M. (2022). Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Indramayu: Persepsi Masyarakat. *Gema Wiralodra*, 13(2), 363-380.
- Wintoko,B. (2013) *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah (Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*.Yogyakarta: Pustaka Baru
- Wood, J. T. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi dalam kehidupan kita)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yuliasuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M.2013. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6), 374-393.
- Zunaidi, A., Setiani, U. R., & Khotimah, H. W.2021. Bank Sampah Permata Dan Kontribusi Sosial Ekonominya Bagi Masyarakat.